

ABSTRAK

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan *Self Regulated Learning* siswa adalah menggunakan model Pembelajaran Interaktif *Setting Kooperatif (PISK)* berbasis *Sparkol VideoScribe*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang menggunakan model PISK dan konvensional, (2) Perbedaan pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa antara yang menggunakan model PISK dan konvensional berdasarkan tingkat Pengetahuan Awal Matematika (PAM) kategori tinggi, sedang, rendah (3) Peningkatan sikap *Self Regulated Learning* pada siswa yang menggunakan model PISK. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel kelas VII-F menggunakan model PISK dan kelas VII-G menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan yaitu tes kemampuan komunikasi matematis, tes PAM dan lembar skala sikap. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa antara siswa yang menggunakan model PISK dengan pembelajaran konvensional, (2) Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa antara yang menggunakan model PISK dengan pembelajaran konvensional berdasarkan tingkat PAM kategori tinggi, sedang dan rendah, (3) Terdapat peningkatan sikap *Self Regulated Learning* pada siswa yang menggunakan model PISK, (4) Kesulitan yang dialami siswa dapat diminimalisir dengan cara memberikan permasalahan nonrutin dengan tipe yang sama.

Kata Kunci : Pembelajaran Interaktif *Setting Kooperatif*, *Sparkol VideoScribe*,
Kemampuan Komunikasi Matematis, *Self Regulated Learning*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG